

ABSTRAK

Halitosis adalah bau nafas tidak sedap yang keluar dari rongga mulut. Gambir memiliki kandungan Katekin yang merupakan bahan-bahan yang membantu dalam menghambat bakteri dan VSC (*Volatic Sulfur Compound*) sebagai penyebab halitosis. Tujuan penelitian untuk Mengetahui efektivitas daun gambir terhadap halitosis yang disebabkan oleh plak.

Metode dalam penelitian ini adalah *pre experimental research* dengan subjek penelitian 18 santri. Pengukuran parameter halitosis dilakukan sebelum dan sesudah pemakaian gambir selama 3 hari. Gas VSC diukur menggunakan alat "Oralchroma". Pengolahan data dilakukan secara statistik dengan uji *Wilcoxon* ($p < 0,05$ sebagai level signifikan).

Terlihat ada penurunan masing-masing gas sebelum dan sesudah berkumur pada perlakuan. Kadar H_2S turun 100%, CH_3SH turun 43%, $(CH_3)_2S$ turun 24%. Dari ketiga gas tersebut tampak persentase penurunan gas yang paling tinggi adalah H_2S dan yang paling rendah adalah $(CH_3)_2S$. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan H_2S sig 0,109 ($p < 0,05$), CH_3SH sig 0,005 ($p < 0,05$) dan $(CH_3)_2S$ sig 0,009 ($p < 0,05$).

Rebusan daun gambir efektif terhadap halitosis yang disebabkan oleh plak.

Kata kunci: Gambir, Halitosis, *Volatile Sulfur Compound* (VSC), *hydrogen sulfide* (H_2S), *methyl mercaptan* (CH_3SH) dan *dimethylsulfide* ($(CH_3)_2S$).